

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian mengenai Kesiapan Pelaksanaan Uji Kompetensi pada kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kesiapan sekolah dalam menghadapi uji kompetensi di SMK Muhammadiyah 4 Klaten tahun ajaran 2017/2018 secara keseluruhan pada aspek-aspek kesiapan meliputi administrasi, peralatan dan perlengkapan dengan skor rata-rata yang didapat adalah sebesar nilai **78,22 %**.
2. Pelaksanaan uji kompetensi di SMK Muhammadiyah 4 Klaten tahun ajaran 2017/2018 secara keseluruhan pada aspek-aspek kesiapan meliputi Proses pendaftaran, Proses penilaian, dan Proses uji kompetensi dengan skor rata-rata yang didapat adalah sebesar nilai **76,11 %**.
3. Hasil penilaian uji kompetensi di SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah selama 4 hari dilaksanakan uji kompetensi pada tahun ajaran 2017/2018 pada hari pertama 75 %, di hari kedua 76,19 %, di hari ketiga 85,71 % , dan di hari keempat 72,61 %. Dengan demikian dari hasil uji kompetensi dapat di simpulkan secara keseluruhan **77,37 %**.

B. Implikasi

Bedasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan didepan, maka implikasi penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian pada aspek kesiapan dalam hal persiapan, pelaksanaan dan hasil masih dalam persentase diantara 75 % - 80 %. Oleh karena itu, perlu diadakan perbaikan pada secara keseluruhan pada kegiatan yang sama ditahun berikutnya sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.
2. Temuan penelitian menunjukkan bahwa terdapat faktor penghabat pada semua aspek perlu masih banyak ditemukan kekurangan diantaranya tidak tersedianya beberapa hal yang belum tersedia yaitu diantaranya peraturan uji kompetensi secara tertulis kunci momen, compression tester, radiator tester, thermometer, cover vender, cover seat, steering cover, jalur petunjuk, formulir peserta, kontrak kegiatan uji kompetensi, pengujian dengan metode lisan, tempat TUK belum tersertifikasi LSP/BNSP, jumlah alat belum sesuai dengan kebutuhan. sehingga berdampak pada siswa atau peserta ada yang tidak mencapai hasil yang maksimal.
3. Untuk memaksimalkan hasil uji kompetensi seharusnya pada sub kompetensi yang diujian meliputi Perawatan Mesin Kendaraan Ringan (Tune-Up), Perawatan Kelistrikan Body, dan Pemeriksaan Komponen perlu dilakukan latihan.

C. Saran

Dengan berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan didapatkan banyak penemuan-penemuan, untuk memaksimalkan pelaksanaan uji kompetensi sebagai saran agar pelaksanaan di tahun selanjutnya didapat hasil yang maksimal yaitu sebagai berikut:

1. Sekolah harus melakukan persiapan yang lebih matang, lebih baik khususnya pada administrasi, aspek peralatan, aspek perlengkapan, aspek proses pendaftaran, aspek proses penilaian, dan aspek proses uji kompetensi.
2. Sekolah harus melengkapi segala kekurangan terkait dengan aspek-aspek yang belum lengkap, serta peralatan dan perlengkapan diantaranya peraturan uji kompetensi secara tertulis kunci momen, compression tester, radiator tester, thermometer, cover vender, cover seat, steering cover, jalur petunjuk, formulir peserta, kontrak kegiatan uji kompetensi, pengujian dengan metode lisan, tempat TUK belum tersertifikasi LSP/BNSP, jumlah alat belum sesuai dengan kebutuhan.
3. Melakukan latihan secara intensif pada kompetensi yang diujikan khususnya meliputi Perawatan Mesin Kendaraan Ringan (Tune-Up), Perawatan Kelistrikan Body, dan Pemeriksaan Komponen.
4. Mengoptimalkan jam praktik agar keterampilan siswa lebih baik dan keberanian untuk melakukan praktik sendiri lebih meningkat.
5. Mengadakan pelatihan dan bimbingan untuk mempersiapkan uji kompetensi.
6. Menertibkan budaya akademik di sekolah, khususnya kedisiplinan siswa dan guru.